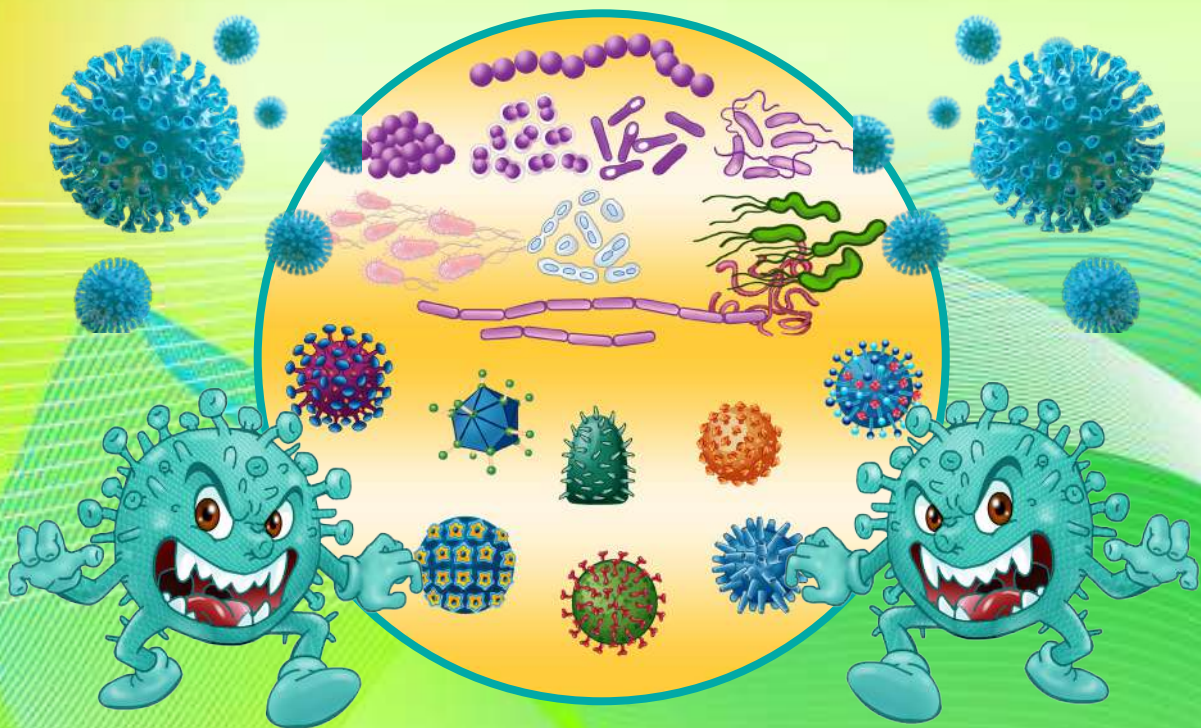


Buku Seri Belajar di Rumah  
Untuk Anak Usia 4-6 tahun



# Ayo Kenali Bakteri dan Virus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2020

ISBN .....

Disusun oleh:

**Dr. Sukiman, M.Pd.**

Ilustrator:

**Yank Joerriswh**

Penelaah:

**Lestari Kusumawardhani, M.Hum.**

Pengarah:

**Dr. Muhammad Hasbi**

Diterbitkan oleh:

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia**

**2020**

# SAMBUTAN

## DIREKTUR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

**K**ebijakan Pemerintah dalam mencegah penularan virus Corona (COVID-19) mengharuskan anak-anak untuk tinggal dan belajar di rumah. Dengan demikian, orangtua berperan sepenuhnya sebagai guru bagi anak-anaknya.

**B**anyak hal yang bisa Ayah Bunda lakukan agar anak-anak tetap asyik dapat belajar di rumah. Selain mendampingi anak saat mengerjakan tugas dari guru, Ayah Bunda juga dapat merancang kegiatan bersama anak. Anak dapat dilibatkan untuk membantu pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, merapikan perabot, atau memasak bersama orang tua. Ayah Bunda juga dapat mendongeng, membacakan buku, atau membuat karya kreatif dengan bahan-bahan yang ada di rumah. Kegiatan tersebut sangat berguna untuk membangun kelekatan anak dengan Ayah Bunda, mengembangkan karakter, sekaligus menstimulasi perkembangan anak. Selamat mencoba!

Jakarta, April 2020

Direktur,

**Dr. Muhammad Hasbi**

**NIP 197306231993031001**

## PENGANTAR

Ayah Bunda,  
Kurikulum pendidikan anak usia dini pada dasarnya untuk melatih kecakapan hidup dan memperkuat karakter yang dibutuhkan anak untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Peran orang tua sangat penting dalam membangun kecakapan dan karakter tersebut. Salah satu pilar karakter yang sangat penting adalah rasa ingin tahu. Kegiatan dalam buku ini merupakan salah satu contoh kegiatan untuk membangun kecakapan hidup dan rasa keingintahuan anak. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menstimulasi aspek perkembangan anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan seni untuk mendukung kesiapan anak bersekolah.

Semoga.






itu karena Ani  
kepikiran cerita  
Ayah kemarin.  
Jadi terbawa  
mimpi!

Iya Ayah, Ani  
kepikiran ada  
bakteri yang tidak  
mati setelah cuci  
tangan!

Ayah, Ani tadi  
malam mimpi di  
kejar-kejar bakteri  
dan virus!

Sehat, Berdas, Ceria



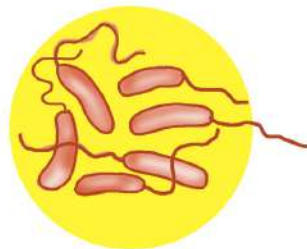
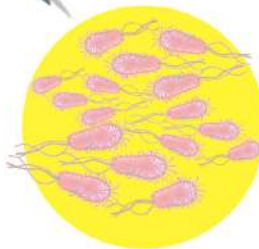
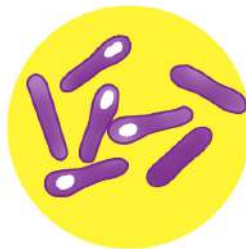
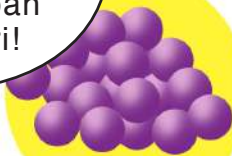


Ayo Ayah ceritakan kehidupan bakteri dan virus, biar Ani tidak takut lagi!

Lihat, Ayah punya buku tentang bakteri dan virus. Yuk kita baca!

Ayo Ayah, cepat kasih tahu!

Ayah akan  
memulai  
cerita tentang  
kehidupan  
Bakteri!



Bakteri adalah  
makhluk hidup yang  
berukuran sangat  
kecil. Tidak terlihat  
oleh mata kita!

Bagaimana  
kita bisa  
tahu, Ayah?



Kita dapat melihatnya dengan menggunakan alat yang namanya mikroskop!



Ani mau dibelikan mikroskop, Ayah!

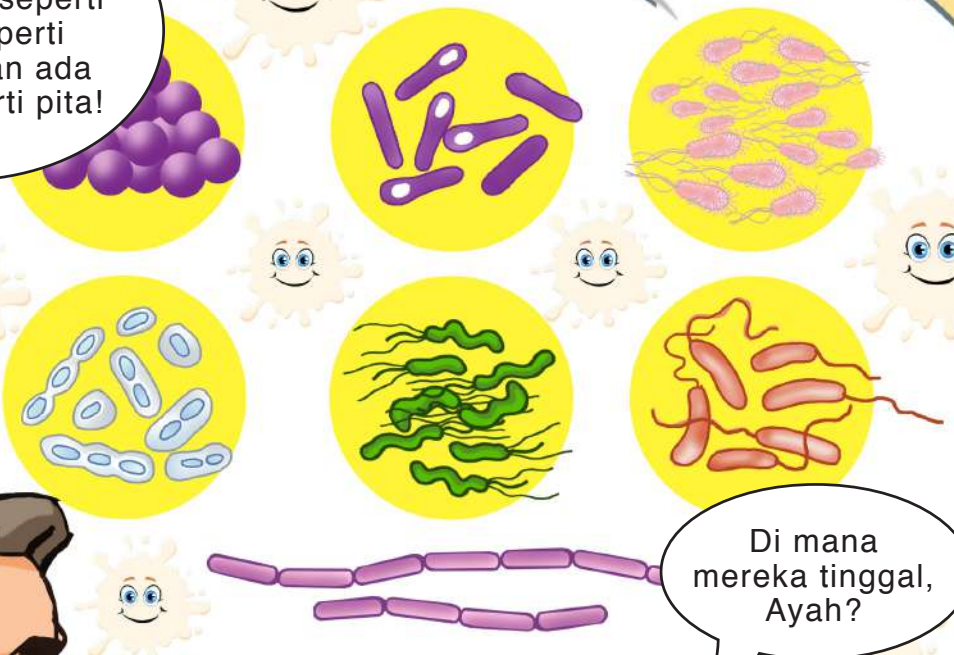


Nanti kalau Ani sudah di SD, kamu akan dikenalkan mikroskop!



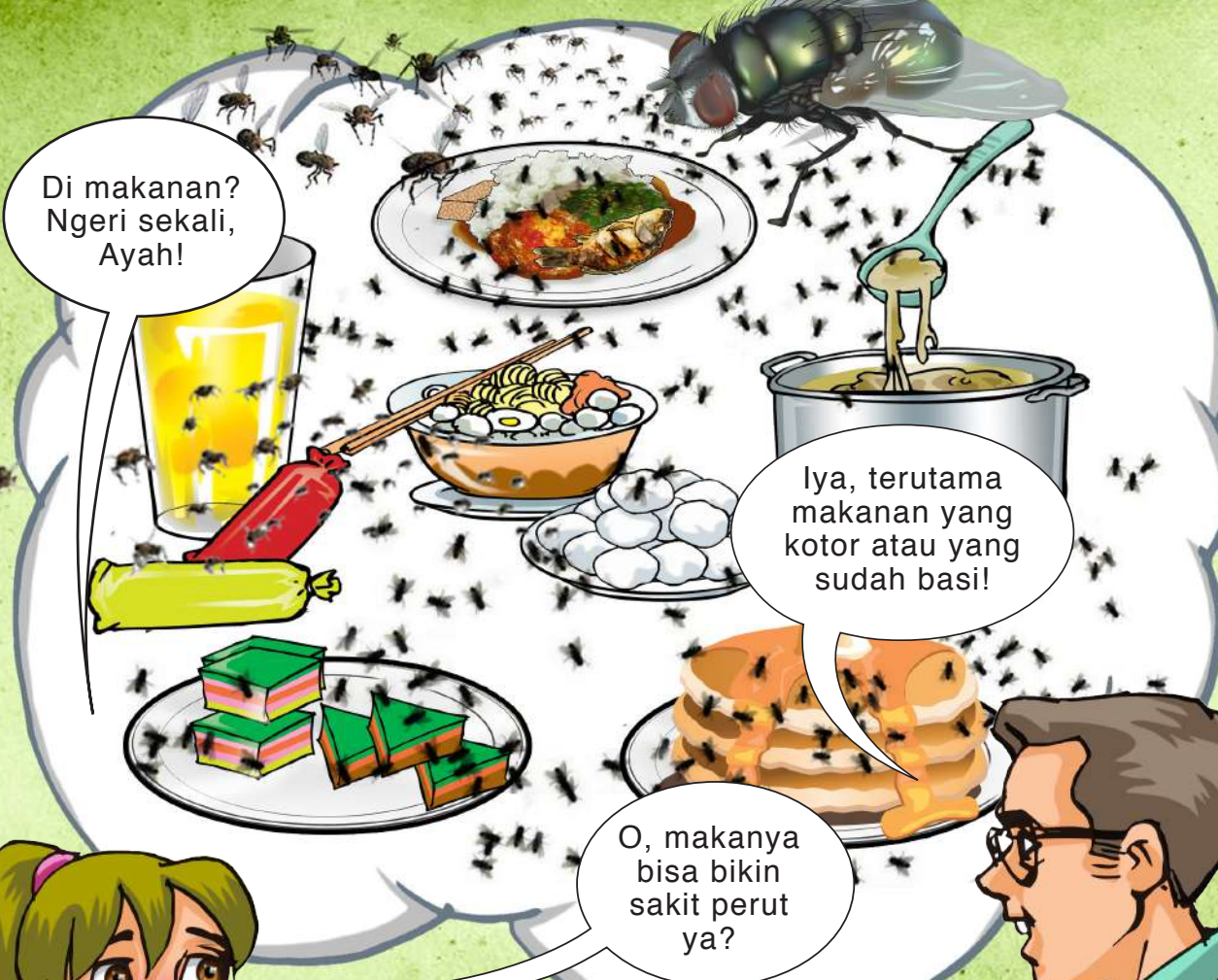


Lihat!  
Bakteri ada yang  
berbentuk seperti  
bola, seperti  
kapsul, dan ada  
yang seperti pita!



Di mana  
mereka tinggal,  
Ayah?

Bakteri ada  
di mana-mana.  
Di air, udara,  
tanah, bahkan  
di makanan dan  
juga di tubuh  
manusia!




Di makanan?  
Ngeri sekali,  
Ayah!

Iya, terutama  
makanan yang  
kotor atau yang  
sudah basi!

O, makanya  
bisa bikin  
sakit perut  
ya?

Betul, Ani. Makanya  
kita harus menghindari  
jajanan yang tidak  
bersih!



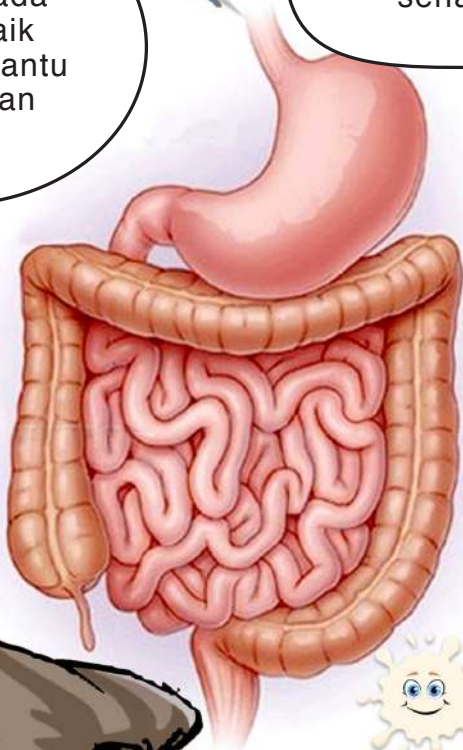
Bakteri itu ada yang baik dan ada yang jahat, Ani!

Maksudnya bakteri yang baik apa, Ayah?


Bakteri yang baik itu adalah bakteri yang bermanfaat bagi manusia!

Di dalam usus kita ada bakteri baik yang membantu pencernaan kita!

Ada juga bakteri baik yang terkandung di dalam minuman sehat seperti yoghurt!




O begitu, Ayah!

A colorful illustration of a dirty outdoor area. In the foreground, there is a large pile of brown cardboard boxes, some of which are open and overflowing with trash. A yellow dog is standing near the trash, and several yellow ducks are nearby. A man in a brown shirt is sitting on a blue cart with a pink roof, which is filled with various items. In the background, there is a house with a porch and many flies flying around. A table with a red bucket and a green bucket is also visible.

Di tempat-tempat kotor seperti tempat sampah dan WC juga banyak dihuni bakteri jahat!


Ani jadi takut ke WC, Ayah!

Karena itu WC harus sering dibersihkan dengan karbol!



Mengapa setelah cuci tangan ada bakteri yang masih hidup?

Karena jumlah bakteri sangat banyak, sehingga saat kita cuci tangan mungkin saja ada yang tidak terkena sabun, karena menyelip di kuku atau lipatan kulit!

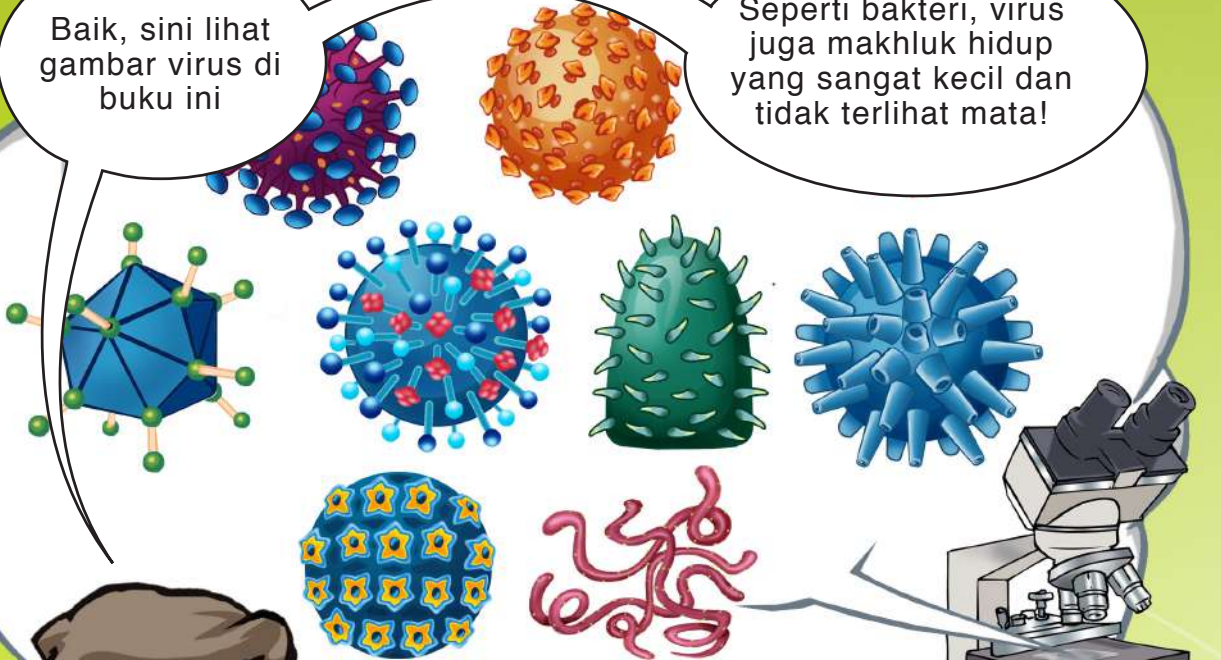


Sekarang ayah akan menjelaskan tentang virus!

Iya Ayah, setiap hari di TV membicarakan virus terus! Virus itu apa sih, Ayah?

Baik, sini lihat gambar virus di buku ini

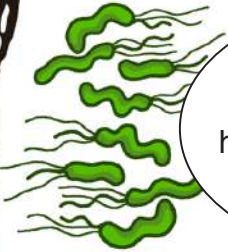
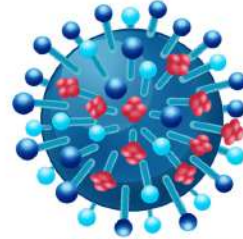
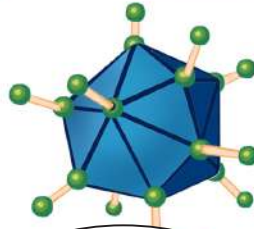
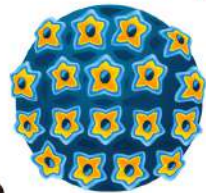
Seperti bakteri, virus juga makhluk hidup yang sangat kecil dan tidak terlihat mata!



Lalu apa bedanya dengan bakteri, Ayah?



Bakteri bisa hidup di banyak tempat seperti yang tadi Ayah ceritakan, sedangkan virus hanya dapat numpang hidup di tempat tertentu. Selain itu, **semua virus jahat!**



Kalau virus corona numpang hidupnya di mana, Ayah


Virus corona  
banyak jenisnya!  
Salah satunya bisa  
menumpang hidup di  
tubuh manusia!



Virus ini  
berkembang  
biak di saluran  
pernapasan,  
sehingga kita  
sakit!

Orangnya  
bisa  
meninggal,  
Ayah?

Bisa.  
Jika kondisi  
badan orang itu  
tidak baik karena  
sudah tua atau  
punya penyakit!



Wow, ngeri!  
Bagaimana  
cara  
penularannya,  
Ayah?

Virus corona bisa  
menular lewat bersin  
atau berdekatan  
dengan orang yang  
sudah terkena!

Mengapa berdekatan  
bisa tertular? Karena  
pada saat orang itu  
bersin atau berbicara,  
percikan udara basah  
dari mulutnya membawa  
virus dan dapat terhirup  
oleh kita!

Untuk mencegahnya:



(1) tetap tinggal di rumah;

(2) gunakan masker jika harus ke luar rumah;



(3) jaga jarak dengan orang lain;

(4) cuci tangan dengan sabun setiap selesai beraktivitas;

(5) jaga selalu kebersihan diri!

Oo, begitu!  
Sampai kapan  
kita harus  
tinggal di rumah,  
Ayah?

Sampai  
Pemerintah dapat  
mengatasi penyebaran  
virus tersebut.  
Semoga obatnya  
segera ditemukan!

## PENUTUP

Ayah Bunda,  
Terima kasih telah mengajak anak berdiskusi. Kegiatan semacam ini sangat berguna bagi anak. Topik diskusi dapat apa saja yang berguna atau perlu diketahui oleh anak. Apalagi kalau hal tersebut terkait dengan kejadian nyata seperti cerita tentang virus pada saat terjadi wabah virus corona saat ini. Bagi anak usia dini, cerita semacam ini bukan saja menambah wawasannya, tetapi juga dapat menjawab keingintahuan anak. Cerita dan diskusi semacam ini juga membuat anak selalu berpikir tentang berbagai hal yang dialami, sehingga dapat meningkatkan daya imajinasi serta membuat anak cerdas dan kritis.  
Terima kasih.

**” Anak Hebat  
terlahir dari  
ORANG TUA  
yang peduli!”**

*Sehat, Cerdas, Ceria*